

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar sehat, menurut Permenkes No. 17 tahun 2020, didefinisikan sebagai pasar rakyat yang bersih, aman, nyaman, dan sehat melalui pemenuhan standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan, persyaratan kesehatan, serta sarana dan prasarana penunjang dengan mengutamakan kamandirian komunitas pasar (Permenkes, 2020).

Menurut Notoatmodjo (2011), sampah adalah benda padat atau material yang sudah tidak digunakan lagi dan dibuang oleh manusia. Untuk mencegah gangguan kesehatan masyarakat lingkungan, pengeolaan sampah harus dilakukan secara terpadu karena sampah sudah menjadi masalah nasional. Problem sampah ini sering terjadi di tempat umum. Tempat umum adalah tempat dimana orang berkumpul untuk melakukan kegiatan insidental dan terus-menerus. Pasar adalah salah satu tempat umum dimana sumber penghasil sampah.

Perilaku pembuangan sampah oleh pedagang juga berperan besar dalam peningkatan jumlah sampah di pasar tradisional. Dalam hal ini, penanganan masalah sampah dipasar tradisional memerlukan partisipasi aktif dari pedagang para pedagang. Keterlibatan dan kesadaran para pedagang diperlukan dalam mengatasi isu sampah pasar, karena kebersihan lingkungan tempat berdagang

bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, tetapi juga merupakan kewajiban para pedagang (TPS) (Ali & Christiawan, 2019).

Pasar menjadi salah satu tempat dimana orang banyak beraktivitas memenuhi kebutuhannya, dapat menjadi alur utama penyebaran berbagai penyakit, jika tidak ditangani dengan tepat. Beberapa penyakit yang dapat yang dapat ditimbulkan antara lain Diare, Disentri, dan Tetanus. Kondisi pasar yang buruk menimbulkan penyakit yang disebabkan oleh buruknya kondisi pasar yang menimbulkan penyakit terutama bagi pedagang dan pembeli yang terpapar langsung dengan kondisi pasar yang tidak terurus.

Salah satu adalah pasar dikota Kupang adalah pasar kasih atau yang sering dikenal dengan pasar Naikoten, Pasar Kasih Naikoten Kota Kupang merupakan salah satu pasar yang lengkap dan memiliki banyak pengunjung, yang terletak di pusat Kota Kupang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Pasar Kasih Naikoten adalah pada sekitar lapak penjualan banyak sampah berserakan. Berdasarkan permasalahan di atas penulis melakukan penelitian dengan judul **“Studi Ketersediaan Sarana Dan Perilaku Pedagang Dalam Pengelolaan Sampah Di Pasar Naikoten Kota Kupang Tahun 2025”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana ketersediaan sarana dan perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah di pasar Naikoten?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Ketersediaan Sarana Pengelolaan sampah dan Perilaku pedagang dalam pengelolaan sampah dipasar Kasih Naikoten Tahun 2025

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Ketersedian Sarana tempat sampah di setiap lapak penjualan di Pasar Kasih Naikoten.
- b. Untuk mengetahui kuantitas Tempat Pembuangan Sampah di Pasar Kasih Naikoten.
- c. Untuk mengetahui Sikap pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Kasih Naikoten.
- d. Untuk mengetahui Pengetahuan pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Kasih Naikoten.
- e. Untuk mengetahui Tindakan pedagang tentang pengelolaan sampah di Pasar Kasih Naikoten.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti dan peneliti selanjutnya

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti sehingga dapat menerapkan semua ilmu yang telah diperoleh selama pendidikan mengapresiasikannya secara nyata baik bagi diri sendiri, keluarga, dan

masyarakat serta menjadi referensi bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan atau memperdalam topik yang serupa.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai informasi dalam pengembangan ilmu tentang ketersediaan sarana dan perilaku pengelolaan sampah pada pedagang di pasar.

3. Bagi Pedagang

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menjadi gambaran bagi pedagang tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik dan benar dalam menciptakan lingkungan pasar yang bersih dan nyaman.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Materi

Materi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah mata kuliah Pengelolaan Sampah dan Sanitasi Tempat-tempat Umum

2. Lingkup Lokasi

Lokasi Penelitian ini adalah di pasar Kasih Naikoten Kota Kupang

3. Lingkup sasaran

Dalam penelitian ini adalah pedagang di pasar Kasih Naikoten Tahun 2025

4. Lingkup Waktu

Waktu Penelitian ini dari bulan Mei sampai Juli tahun 2025